

ANALISIS PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI PROFITABILITAS PERUSAHAAN

**Yosefine Elisabeth¹
Evi Maria²
emari@stie-mce.ac.id**

STIE MALANGKUCECWARA^{1,2}

Abstract,

The purpose of this research aims to see the effect of green accounting and environmental performance on stock prices through the mediation of profitability.

The object of this research is mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange and actively participating in the Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan (PROPER) in the year 2015-2019 using the purposive sampling technique. This research uses secondary data, that is annual report and a financial report obtained from the website www.idx.co.id and environmental performance reports from the PROPER rating publication in the Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. This research uses statistical analysis method Partial Least Square (PLS) with WarpPLS 6.0 software.

The result of this research are: green accounting has negative but not significant effect on profitability, environmental performance has positive and significant effect on profitability, green accounting has positive and significant effect on stock price, environmental performance has negative and significant effect on stock price, profitability has positive and significant effect on stock price, green accounting has negative but not significant effect on stock price through profitability, environmental performance has positive and significant effect on stock price through profitability.

Keywords: green accounting, environmental performance, stock price, profitability, return on equity.

Abstrak,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap harga saham melalui mediasi profitabilitas perusahaan.

Objek penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan aktif mengikuti Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan (PROPER) tahun 2015-2019 dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari

website www.idx.co.id serta laporan kinerja lingkungan dari publikasi peringkat PROPER dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik *Partial Least Square* (PLS) dengan perangkat lunak WarpPLS 6.0.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa *green accounting* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan, kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan, *green accounting* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas perusahaan, kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham melalui profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: akuntansi hijau, kinerja lingkungan, harga saham, profitabilitas, laba atas ekuitas.

PENDAHULUAN

Adanya kondisi pemanasan global dan kerusakan lingkungan yang sangat menjadi perhatian, perusahaan pertambangan dianggap memiliki kontribusi yang besar terhadap kerusakan lingkungan (Burhany, 2014; Ethika, Azwari, & Muslim, 2019). Harus diakui bahwa terjadi dilema dalam isu lingkungan ini. Di satu sisi, industri pertambangan memiliki potensi yang sangat besar dalam merusak lingkungan. Akan tetapi di sisi lain, pembangunan keberlanjutan membutuhkan sumber energi yang besar dan juga merupakan sumber

pendapatan negara yang signifikan (Burhany, 2014).

Nyatanya akuntansi dapat berfungsi untuk melestarikan lingkungan, yaitu dengan melaksanakan pelaporan sukarela terkait biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan dalam laporan keuangannya (Risal, Lubis, & Argatha, 2020). Juga dengan adanya permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh perusahaan, disinilah akuntansi berbenah diri supaya perusahaan dapat mempertanggung jawabkan konsekuensi dari proses operasional perusahaan, sehingga lahirlah istilah

green accounting (Anggi Choirun Nisa, Anik Malikah, 2020).

Menurut Deák & Karali, (2014), keberhasilan perusahaan juga dapat dilihat dari kontribusi yang diberikan perusahaan kepada lingkungannya. Terdapat Program Penilaian Peringkat Kinerja Keuangan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup yang diadakan bertujuan untuk menilai kemampuan manajemen lingkungan perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai Kinerja Lingkungan perusahaan di Indonesia. Pengelolaan kinerja yang ditunjukkan dengan peringkat warna dari PROPER akan dilaporkan oleh perusahaan dalam laporan keuangan tahunan, dengan demikian dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan yang akan memberikan dampak positif untuk meningkatkan laba perusahaan dan secara tidak langsung akan mendorong investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut (Purwaningsih, 2017). Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan ketertarikan calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Harga saham perusahaan tersebut juga dapat digunakan sebagai tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh (Chasbiandani, Rizal, & Indra Satria, 2019), (Maya, Mukhzardfa, & P.A., 2018) (Fortuna & Asmara, 2020) dan (Hudaya, 2017). Penelitian (Chasbiandani et al., 2019) menguji pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian (Maya et al., 2018) menguji penerapan *green accounting* terhadap kinerja perusahaan. Adapun penelitian yang dilakukan (Fortuna & Asmara, 2020) menguji kinerja lingkungan, pengungkapan informasi lingkungan, dan kepemilikan institusional terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan penelitian (Hudaya, 2017; Khairani, Haikal, Ramadhani, Gustia, & Sitompul, 2020) menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan. Akan tetapi terdapat perbedaan dari penelitian-penelitian tersebut yang

terletak pada variabel dan periode penelitian. Penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator dalam profitabilitas dan digunakan sebagai variabel intervening, dan menggunakan data perusahaan periode 2015-2019.

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap harga saham melalui mediasi profitabilitas perusahaan, dengan rincian sebagai berikut: 1) menjelaskan pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan, 2) menjelaskan pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan, 3) menjelaskan pengaruh *green accounting* terhadap harga saham perusahaan, 4) menjelaskan pengaruh kinerja lingkungan terhadap harga saham perusahaan, 5) menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, 6) menjelaskan pengaruh *green accounting* terhadap harga saham melalui mediasi profitabilitas, 7) menjelaskan pengaruh kinerja lingkungan terhadap harga saham

melalui mediasi profitabilitas perusahaan.

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menunjukkan bahwa perusahaan harus mengungkapkan aktivitas sosialnya untuk dapat diterima oleh masyarakat, sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Daromes & Kawilarang, 2020). Teori yang mendasari teori legitimasi adalah adanya “kontrak sosial” antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan tersebut beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi (Ghozali, 2016).

Teori Stakeholder

Teori stakeholder juga memiliki tujuan yaitu mengetahui mengaitkan para pemangku kepentingan dan menciptakan nilai bagi mereka (Daromes & Kawilarang, 2020). Menurut (Sulistiawati & Dirgantari, 2017), keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut. Adanya dukungan besar dari stakeholder pada suatu perusahaan maka dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan karena

perusahaan yang melakukan aktivitas lingkungan secara transparan dapat mendorong investor agar menginvestasikan sahamnya di perusahaan tersebut.

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk atau sinyal bagi para investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Ningtyas & Triyanto, 2019). Sinyal kepada pihak eksternal tersebut dapat menjadi informasi yang berguna sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investor (Fortuna & Asmara, 2020), dalam hal ini penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan merupakan instrumen dari sinyal tersebut.

Green Accounting

Green accounting yaitu jenis akuntansi yang memasukkan unsur biaya dan manfaat lingkungan yang secara tidak langsung muncul dari dampak aktivitas ekonomi (Risal et al., 2020). Biaya lingkungan sendiri dapat diartikan sebagai dampak moneter maupun tidak moneter yang harus ditanggung perusahaan sebagai

dampak dari aktivitas yang mempengaruhi kualitas lingkungan (Risal et al., 2020).

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan merujuk kepada tingkat kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan (Daromes & Kawilarang, 2020), seperti bagaimana pembuangan limbah, cara pengelolaan limbah, dan cara meminimalisir kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan. Kinerja lingkungan perusahaan dapat dikatakan baik apabila menyebabkan kerusakan lingkungan yang minim, sebaliknya apabila perusahaan menyebabkan kerusakan lingkungan yang besar maka dapat dikatakan bahwa kinerja lingkungan perusahaan buruk (Chasbiandani et al., 2019). Di Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup mengadakan Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan (PROPER) untuk mendorong pengaturan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui sebuah informasi, meningkatkan komitmen *shareholders* dalam melestarikan lingkungan, mengelola lingkungan

secara berkelanjutan, dan meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk menaati peraturan mengenai lingkungan hidup.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu hal yang sering menjadi pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasinya karena profitabilitas dianggap dapat mencerminkan kinerja perusahaan (Sofa & Respati, 2020; Sujati & Sparta, 2013) Dengan memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan dianggap memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi pula dimasa depan. Penelitian ini menggunakan *Return on Equity* (ROE) dalam perhitungan rasio profitabilitas. *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. Apabila rasio *Return on Equity* (ROE) tinggi maka dapat dikatakan bahwa deviden yang dibagikan akan semakin besar (Risal et al., 2020).

Harga Saham

Saham merupakan tanda kepemilikan atas suatu perusahaan sebesar presentase kepemilikannya. Harga saham dapat terbentuk karena adanya mekanisme permintaan dan penawaran dari pasar modal (Maya et al., 2018; Setiawati, 2018). Investor wajarnya akan mengharapkan dividen dari kepemilikan saham perusahaan dan adanya kenaikan harga saham perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kenaikan harga saham perusahaan akan mendatangkan keuntungan bagi investor berupa *capital gain*.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka serta analisis statistik untuk mengukur variabel penelitian dalam pengujian teori. Sumber data yang digunakan adalah data-data sekunder, yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* www.idx.co.id dan laporan kinerja lingkungan yang dipublikasi pada peringkat PROPER oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan *software WarpPLS 6.0*.

Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu *green accounting*, kinerja lingkungan, profitabilitas, dan harga saham. Dalam penelitian ini, *green accounting* diukur dengan penerapan biaya lingkungan yang terdiri dari biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Biaya-biaya tersebut dapat berupa biaya tanggung jawab lingkungan, biaya pemulihan lingkungan, biaya pengolahan lingkungan, biaya rehabilitasi lingkungan, ataupun biaya provisi dalam laporan tahunan atau posisi keuangan. Apabila perusahaan menerapkan salah satu unsur biaya lingkungan dalam laporan keuangannya maka akan mendapatkan skor 1 untuk setiap 1 periode pada tabel menerapkan biaya lingkungan, sehingga apabila

perusahaan tersebut menerapkan salah satu unsur biaya lingkungan selama 5 periode maka akan mendapatkan skor 5.

Variabel kinerja lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan peringkat warna yang didapatkan dari Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan (PROPER) yang merupakan upaya Kementerian Lingkungan Hidup guna menilai kemampuan perusahaan dalam manajemen lingkungan yang mencakup pengelolaan limbah B3, pengendalian pencemaran air dan udara, dan penerapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Peringkat PROPER dibagi menjadi 5 kelompok warna, yaitu Emas (Sangat Sangat Baik), Hijau (Sangat Baik), Biru (Baik), Merah (Buruk), dan Hitam (Sangat Buruk).

Variabel Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return on Equity (ROE) yang didapatkan dari rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Sedangkan harga saham perusahaan didapatkan dari harga penutupan saham akhir tahun selama periode pengamatan untuk setiap sampel penelitian.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor pertambangan di Indonesia dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel, yaitu pengambilan sampel berdasarkan suatu pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih representatif

(Sugiyono, 2012). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang aktif terdaftar dan melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, dan perusahaan sektor pertambangan yang aktif melaksanakan Program Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan (PROPER) tahun 2015-2019.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Green Accounting

	Tidak Menerapkan Unsur Biaya Lingkungan	Menerapkan Unsur Biaya Lingkungan
ADRO	0	5
ANTM	0	5
BUMI	2	3
BYAN	0	5
GEMS	4	1
HRUM	0	5
INCO	0	5
INDY	2	3
ITMG	0	5
MBAP	0	5
MEDC	0	5
PSAB	0	5
PTBA	0	5
SMMT	5	0
TINS	0	5

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perusahaan yang menerapkan salah satu unsur biaya lingkungan pada laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut (periode 2015 – 2019) sebanyak 11 perusahaan, yaitu Adaro Energy Tbk., Aneka Tambang Tbk., Bayan

Resources Tbk., Harum Energy Tbk., Vale Indonesia Tbk., Indo Tambangraya Megah Tbk., Mitrabara Adiperdana Tbk., Medco Energi Internasional Tbk., J Resources Asia Pasifik Tbk., Bukit Asam Tbk., dan Timah Tbk.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Lingkungan

	Tidak Unsur Biaya Lingkungan	Menerapkan Biaya Lingkungan	Menerapkan Biaya Lingkungan	Unsur
ADRO	0		5	
ANTM	0		5	
BUMI	2		3	
BYAN	0		5	
GEMS	4		1	
HRUM	0		5	
INCO	0		5	
INDY	2		3	
ITMG	0		5	
MBAP	0		5	
MEDC	0		5	
PSAB	0		5	
PTBA	0		5	
SMMT	5		0	
TINS	0		5	

Sumber: Data sekunder yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan sangat baik selama 2015 – 2019 yaitu perusahaan Bumi Resources Tbk. dan Mitrabara Adiperdana Tbk. Sementara perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan sangat sangat baik

selama 2015 – 2019 yaitu perusahaan Bukit Asam Tbk. dan perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik selama 5 periode berturut-turut yaitu Harum Energy Tbk. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan sangat baik selama 4 periode dan kriteria sangat sangat baik selama 1

periode yaitu Adaro Energy Tbk., Aneka Tambang Tbk., dan Indika Energy Tbk. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik selama 4 periode dan kriteria sangat baik selama 1 periode yaitu Golden Energy Mines Tbk., Vale Indonesia Tbk., Indo Tambangraya Megah Tbk., J Resources Asia Pasifik Tbk., Golden Eagle Energy Tbk., dan

Timah Tbk.. Kemudian perusahaan Bayan Resources Tbk. memiliki kinerja lingkungan yang baik selama 3 periode dan kinerja yang sangat baik selama 2 periode. Sementara sisanya, perusahaan Medco Energi Internasional Tbk. memiliki kinerja lingkungan yang sangat baik selama 1 periode dan kinerja yang sangat baik selama 4 periode.

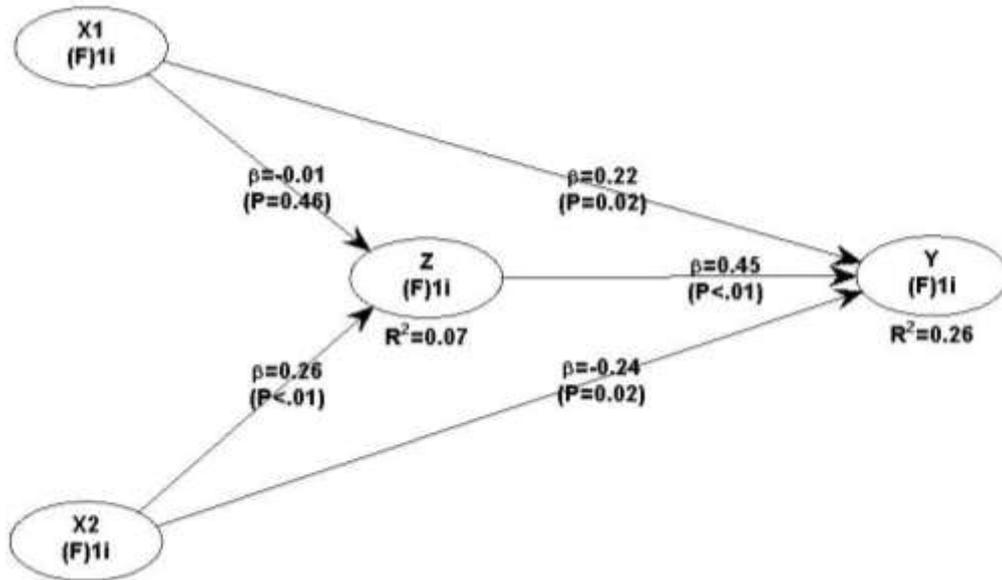
Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Profitabilitas dan Harga Saham

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	75	-.480	.850	.13507	.221533
Harga Saham	75	50.000	20700.000	3181.12000	4873.878404
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Output WarpPLS 6.0 (2021)

Rata-rata profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 sebesar 0.14 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.22. Hal ini berarti profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 memusat diangka 0.14 ± 0.22 . Rata-

rata harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 sebesar Rp 3,181.12 dengan simpangan baku sebesar Rp 4,873.88. Hal ini berarti harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 memusat diangka $Rp\ 3,181.12 \pm 4,873.88$.



Gambar 1. Diagram Jalur
Sumber: Output WarpPLS 6.0 (2021)

Tabel 4. Hasil Model Struktural

Variabel Endogen	R-Squared	Q-Square
Profitabilitas	0.070	0.079
Harga Saham	0.260	0.275

Sumber: Output WarpPLS 6.0 (2021)

R-square variabel profitabilitas bernilai 0.070 (7.0%). Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman variabel profitabilitas mampu dijelaskan oleh *green accounting* dan kinerja lingkungan sebesar 7.0%, atau dengan kata lain kontribusi *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas sebesar 7.0%, sedangkan sisanya sebesar 93.0% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian

ini. Kemudian Q-square variabel profitabilitas bernilai 0.079. Hal ini menunjukkan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan memiliki kekuatan prediksi yang lemah terhadap profitabilitas.

R-square variabel harga saham bernilai 0.260 (26.0%). Hal ini dapat menunjukkan bahwa keragaman variabel harga saham mampu dijelaskan oleh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan profitabilitas sebesar 26.0%, atau

dengan kata lain kontribusi *green accounting*, kinerja lingkungan, dan profitabilitas terhadap harga saham sebesar 26.0%, sedangkan sisanya sebesar 74.0% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Kemudian Q-

square variabel harga saham bernilai 0.275. Hal ini menunjukkan bahwa *green accounting*, kinerja lingkungan, dan profitabilitas memiliki kekuatan prediksi yang moderat terhadap harga saham.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Eksogen	Endogen	Path Coefficient	Standart Error	P Value
<i>Green Accounting</i>	Profitabilitas	-0.010	0.115	0.465
Kinerja Lingkungan	Profitabilitas	0.265	0.106	0.007
<i>Green Accounting</i>	Harga Saham	0.225	0.108	0.020
Kinerja Lingkungan	Harga Saham	-0.236	0.107	0.015
Profitabilitas	Harga Saham	0.445	0.1	<0.001

Sumber: Output WarpPLS 6.0 (2021)

Uji ini digunakan nilai P Value untuk melihat adanya pengaruh signifikan atau tidaknya variabel eksogen terhadap variabel endogen. Apabila nilai P Value<0.05 maka disimpulkan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Tabel berikut terdapat nilai P Value>0.05 yaitu variabel *Green Accounting* terhadap Profitabilitas dengan nilai P Value 0.465. Sedangkan pada variabel eksogen dan endogen yang lain nilai P Value berada di bawah 0.05, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara variabel-variabel eksogen dan endogen tersebut.

Tabel 6. Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Eksogen	Intervening	Endogen	Indirect Coefficient	SE Indirect	T Statistics
<i>Green Accounting</i>	Profitabilitas	Harga Saham	-0.004	0.051	-0.087
Kinerja Lingkungan	Profitabilitas	Harga Saham	0.118	0.054	2.180

Sumber: Output WarpPLS 6.0 (2021)

Uji hipotesis pengaruh tidak langsung digunakan nilai t statistik

sebagai pertimbangan adanya pengaruh signifikan atau tidaknya

pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel intervening. Apabila hasil uji hipotesis pengaruh tidak langsung menghasilkan nilai t statistik > t tabel (1.96) maka menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel eksogen terhadap endogen melalui variabel intervening.

Tabel tersebut diketahui bahwa nilai t statistik variabel *green accounting* terhadap harga saham

melalui profitabilitas sebesar -0.087, hal ini menunjukkan adanya pengaruh tidak signifikan pada variabel-variabel tersebut. Sedangkan pada variabel kinerja lingkungan terhadap harga saham melalui profitabilitas menunjukkan nilai t statistik sebesar 2.180 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap endogen melalui variabel intervening tersebut.

Tabel 7. Konversi Diagram Jalur ke dalam Model Pengukuran

Eksogen	Endogen	Path Coefficient
<i>Green Accounting</i>	Profitabilitas	-0.010
Kinerja Lingkungan	Profitabilitas	0.265*
<i>Green Accounting</i>	Harga Saham	0.225*
Kinerja Lingkungan	Harga Saham	-0.236*
Profitabilitas	Harga Saham	0.445*

Sumber: Output WarpPLS 6.0 (2021)

Tabel diatas didapatkan 2 persamaan, yaitu:

Persamaan 1 : $Z = -0.010 X1 + 0.265 X2$

Persamaan 2 : $Y = 0.225 X1 - 0.236 X2 + 0.445 Z$

Persamaan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 2 koefisien jalur bernilai negatif, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel eksogen terhadap variabel endogen tersebut, yaitu pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas dan pengaruh kinerja lingkungan terhadap harga

saham perusahaan. Ditemukan pula adanya nilai koefisien jalur negatif pada variabel *green accounting* terhadap harga saham melalui profitabilitas sebesar -0.004. Tabel tersebut terdapat simbol bintang (*) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 8. Analisis Pengaruh Dominan

Eksogen	Intervening	Endogen	Direct	Indirect	Total
<i>Green Accounting</i>		Profitabilitas	-0.010		-0.010
Kinerja Lingkungan		Profitabilitas	0.265		0.265
<i>Green Accounting</i>	Profitabilitas	Harga Saham	0.225	-0.004	0.221
Kinerja Lingkungan	Profitabilitas	Harga Saham	-0.236	0.118	-0.118
Profitabilitas		Harga Saham	0.445		0.445

Sumber: Output WarpPLS 6.0 (2021)

Variabel eksogen yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel endogen dapat diketahui melalui total efek yang paling besar tanpa memperhatikan tanda koefisien positif atau negatif. Hasil analisis menginformasikan variabel yang memiliki total efek terbesar terhadap profitabilitas adalah kinerja lingkungan dengan total efek sebesar 0.265. Sedangkan variabel yang memiliki total efek terbesar terhadap harga saham adalah profitabilitas dengan total efek sebesar 0.445. Sehingga kinerja lingkungan merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap profitabilitas, dan profitabilitas merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas memiliki nilai koefisien jalur -0.010 dan probabilitas 0.465. Nilai dari koefisien jalur variabel kinerja lingkungan terhadap profitabilitas sebesar 0.265 dengan nilai probabilitas sebesar 0.007. Nilai koefisien jalur pengaruh *green accounting* terhadap harga saham perusahaan sebesar 0.225 dengan nilai probabilitas sebesar 0.020. Hasil analisis hipotesis kinerja lingkungan terhadap harga saham ditemukan bahwa terdapat nilai koefisien jalur sebesar -0.236 dengan probabilitas sebesar 0.015. Hasil analisis hipotesis profitabilitas terhadap harga saham ditemukan nilai koefisien *direct effect* sebesar 0.445 dengan nilai signifikan sebesar <0.001.

Berdasarkan analisis hipotesis pengaruh tidak langsung ditemukan bahwa nilai koefisien pengaruh tidak langsung *green accounting* terhadap harga saham melalui mediasi profitabilitas perusahaan sebesar -0.004 dengan nilai t statistik sebesar -0.087 yang berada dibawah nilai t tabel sebesar 1.96. Juga hasil analisis hipotesis pengaruh tidak langsung kinerja lingkungan terhadap harga saham melalui mediasi profitabilitas perusahaan ditemukan nilai koefisien *indirect effect* sebesar 0.118 dengan nilai t statistik sebesar 2.180.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan *green accounting* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Kinerja lingkungan berpengaruh positif dengan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penerapan *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Penerapan *green accounting* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan melalui profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE).
7. Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan melalui profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang telah diberikan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja lingkungannya karena dalam jangka panjang dapat meningkatkan profitabilitas dan harga saham perusahaan.
2. Penerapan *green accounting* walaupun tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan, tetapi penerapan *green accounting* dapat meningkatkan harga saham, untuk itu penerapan *green accounting* sebaiknya dapat diterapkan pada perusahaan.
3. Sebaiknya investor memilih saham pada perusahaan yang berkomitmen pada tanggung jawab lingkungan.
4. Penelitian saelanjutnya dapat tidak hanya pada intudri tambang tetapi diperluas pada sub industri Oil, Gas and Coal.

DAFTAR PUSTAKA

Anggi Choirun Nisa, Anik Malikhah, S. A. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK

57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 09, pp. 15–26.

Burhany, D. I. (2014). Pengaruh implementasi akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan. *Indonesia Journal of Economics and Business*, 1(2), 1–8.

Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132.
<https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>

Daromes, F. E., & Kawilarang, M. F. (2020). PERAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN DALAM MEMEDIASI PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL AKUNTANSI*, 14(1), 77–101.

Deák, Z., & Karali, B. (2014). Stock Market Reactions to Environmental News in the Food Industry. *Journal of Agricultural and Applied Economics*, 46(2), 209–225.
<https://doi.org/10.1017/s1074070800000742>

Ethika, E., Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi

- Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 122–133.
<https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i2.15>
- Fortuna, G. I. D., & Asmara, I. N. W. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Informasi Lingkungan, dan Good Corporate Governance pada Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 30(4), 1019–1033.
<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p18>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hudaya, F. R. (2017). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NP M) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN S SEKTOR PERTAMBANGAN Y*.
<https://doi.org/10.31539/costing.v4i1.1349>
- Maya, M., Mukhzardfa, & P.A., E. D. (2018). *ANALISIS PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*. (14), 63–65.
<https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)*. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntans*, 3(1), 14–26.
- Purwaningsih, E. (2017). Pengaruh Implementasi Kinerja Lingkungan Terhadap Return Saham Yang Dimoderasi Corporate Governance. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 12(2), 171–189.
<https://doi.org/10.21009/wahana.12.025>
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated*, 2(1), 73–85.
- Setiawati, D. (2018). *PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND*

- BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015. *DINAMIKA EKONOMI JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 11(2).
- Sofa, F. N., & Respati, N. W. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017) Pengaruh Dewan Direksi. *DINAMIKA EKONOMI JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 13(1), 32–49.
- Sujati, L., & Sparta. (2013). ANALISIS PENGARUH EARNINGS PER SHARE (EPS), PRICE EARNINGS RATIO (PER), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM. *Ultima Accounting*, 5(1), 77–93.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872.
<https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>